

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani (STITMA) Yogyakarta, khususnya pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA). Lokasi kampus ini berada di Komplek Islamic Centre Bin Baz, Jl. Wonosari KM. 10, Karanggayam, Sitimulyo, Kec. Piyungan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55792. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada kesesuaian dengan objek penelitian, yaitu mahasiswa semester 3 yang sedang menempuh pembelajaran maharah istima'. Selain itu, mahasiswa semester 3 dipilih karena telah memiliki dasar kemampuan bahasa Arab yang cukup, sehingga relevan untuk diteliti dalam upaya peningkatan maharah istima melalui pemanfaatan media pembelajaran berbasis digital.

Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 1 Mei sampai 14 Mei 2026, yang termasuk dalam semester genap tahun akademik 2025/2026. Penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang sistematis, dimulai dari persiapan instrumen berupa penyusunan soal tes maharah istima' yang kemudian diuji validitasnya oleh ahli. Setelah dinyatakan layak, instrumen diuji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitas secara empiris.

Selanjutnya, tahap pelaksanaan penelitian meliputi pretest untuk mengetahui kemampuan awal mahasiswa, pemberian perlakuan (treatment) berupa penggunaan media Instagram @arabicwithdaben, serta posttest untuk mengetahui perubahan maharah istima' mahasiswa. Tahap akhir adalah pengolahan dan analisis data

## B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre-experimental design dengan bentuk One Group Pretest–Posttest Design. Desain ini hanya melibatkan satu kelompok, yaitu kelompok eksperimen, tanpa adanya kelompok pembanding. Kelompok eksperimen tersebut diberikan perlakuan berupa pembelajaran maharah istima' menggunakan media Instagram @arabicwithdaben.

Pada desain ini, mahasiswa terlebih dahulu diberikan tes awal (pretest) untuk mengetahui tingkat maharah istima' sebelum diberikan perlakuan. Selanjutnya, mahasiswa diberikan perlakuan berupa pemanfaatan media Instagram @arabicwithdaben dalam pembelajaran menyimak bahasa Arab. Media ini digunakan untuk melatih kemampuan mahasiswa dalam memahami tuturan bahasa Arab melalui konten audio-visual yang disajikan secara menarik dan kontekstual.

Setelah perlakuan selesai dilaksanakan, mahasiswa kemudian diberikan tes akhir (posttest) untuk mengetahui perubahan dan peningkatan maharah istima' setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media Instagram @arabicwithdaben.

Perbedaan hasil antara nilai pretest dan posttest digunakan sebagai dasar untuk mengetahui efektivitas penggunaan media Instagram @arabicwithdaben dalam meningkatkan maharah istima' mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab semester 3 STITMA Yogyakarta.

Secara skematis, desain penelitian One Group Pretest–Posttest Design dapat digambarkan sebagai berikut:

$$O_1 \rightarrow X \rightarrow O_2$$

Keterangan:

- O<sub>1</sub>: Tes awal (pretest) maharah istima'  
X : Perlakuan pembelajaran menggunakan media Instagram @arabicwithdaben  
O<sub>2</sub>: Tes akhir (posttest) maharah istima'

Melalui desain penelitian ini, peneliti dapat membandingkan kondisi maharah istima' mahasiswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Dengan demikian, desain penelitian ini dinilai sesuai untuk mengetahui pengaruh dan efektivitas penggunaan media Instagram @arabicwithdaben dalam meningkatkan maharah istima' mahasiswa.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **1. Subjek Penelitian**

Penelitian ini mengambil subjek dari kalangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Semester 3 STIT Madani Yogyakarta yang berjumlah 15 mahasiswa sebagai kelompok tunggal yang akan diberikan perlakuan. Subjek ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk menguji efektivitas media Instagram @arabicwithdaben dalam meningkatkan maharah istima' mahasiswa melalui perbandingan skor sebelum dan sesudah perlakuan.

Desain One Group Pretest-Posttest Design merupakan desain pra-eksperimen yang diterapkan pada satu kelompok, di mana mahasiswa diberikan pretest, kemudian diberikan perlakuan berupa penggunaan media Instagram @arabicwithdaben, lalu dilakukan posttest untuk mengetahui sejauh mana peningkatan maharah istima' mahasiswa setelah perlakuan diberikan.

Dengan demikian, subjek penelitian ini dianggap tepat karena mampu menunjukkan perubahan maharah istima' mahasiswa setelah penggunaan media Instagram @arabicwithdaben dalam proses pembelajaran.

#### **2. objek penelitian**

Fokus pengamatan atau objek penelitian ini diarahkan pada penggunaan media Instagram @arabicwithdaben dalam meningkatkan maharah istima' mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Semester 3 STIT Madani Yogyakarta.

Adapun efektivitas media Instagram dalam penelitian ini diukur melalui peningkatan kemampuan maharah istima' mahasiswa setelah diberikan perlakuan. Pengukuran dilakukan dengan membandingkan hasil pretest dan posttest yang diperoleh mahasiswa. Apabila hasil posttest lebih tinggi dibandingkan hasil pretest, maka hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan maharah istima' mahasiswa setelah penggunaan media Instagram @arabicwithdaben sebagai media pembelajaran.

### 3. Variable

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013).

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (independent variable) dan variabel terikat (dependent variable), yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3. 2 Variable Penelitian**

Variabel	Definisi	Penerapan pada Judul
Variabel Bebas (X)	Variabel yang memicu atau penyebab adanya perubahan pada variabel lain.	Media Instagram @arabicwithdaben
Variabel Terikat (Y)	Variabel yang menjadi sasaran pengaruh variabel bebas juga menjadi fokus pengukuran dalam penelitian.	Maharah Istima' Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Semester III STIT Madani Yogyakarta

Sumber: Data Penelitian, Mislan 2026

## D. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Willie 2024). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

semester 3 Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani (STITMA) Yogyakarta tahun akademik 2025/2026 yang berjumlah 15 mahasiswa.

Pemilihan populasi ini didasarkan pada kesesuaian dengan tujuan penelitian yang menitikberatkan pada peningkatan maharah istima' mahasiswa melalui pemanfaatan media Instagram.

## 2. Sampel Penelitian populasi

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh (total sampling), yaitu teknik penentuan sampel dengan mengambil seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian. Teknik ini digunakan karena jumlah populasi relatif kecil, sehingga seluruh mahasiswa PBA semester 3 STITMA Yogyakarta dijadikan sebagai sampel penelitian.

Dengan menggunakan sampling jenuh, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang utuh dan akurat mengenai efektivitas penggunaan media Instagram @arabicwithdaben terhadap maharah istima' mahasiswa.

## 3. Alasan Pemilihan Sampel

Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik sampling jenuh (total sampling), yaitu teknik penentuan sampel dengan menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian. Teknik ini dipilih karena jumlah populasi relatif kecil, yaitu 15 mahasiswa semester 3 Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) STITMA Yogyakarta. Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 15 mahasiswa.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tes dengan menggunakan desain pre-experimental one group pretest–posttest. Desain ini menggunakan satu kelompok tanpa kelas kontrol, di mana mahasiswa diberikan tes awal (pretest) sebelum perlakuan dan tes akhir (posttest) setelah perlakuan. Dengan demikian, peneliti dapat mengetahui

perubahan maharah istima' mahasiswa berdasarkan hasil sebelum dan sesudah perlakuan diberikan.

#### 1. Tes

Tes merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur kemampuan atau hasil belajar mahasiswa melalui sejumlah soal yang disusun secara sistematis sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes pretest dan posttest.

Tes pretest diberikan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) semester 3 STITMA Yogyakarta sebelum pelaksanaan perlakuan, dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan awal mahasiswa dalam maharah istima'.

Selanjutnya, tes posttest diberikan setelah mahasiswa memperoleh perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media Instagram @arabicwithdaben, untuk mengetahui peningkatan maharah istima' mahasiswa setelah perlakuan diberikan.

Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk pilihan ganda yang terdiri dari 20 butir soal. Tes ini berbasis keterampilan menyimak, di mana mahasiswa diminta untuk menyimak audio percakapan berbahasa Arab yang diambil dari konten akun Instagram @arabicwithdaben, kemudian menjawab soal berdasarkan isi percakapan yang didengarkan.

Soal-soal yang disusun mengacu pada indikator maharah istima', yaitu:

- 1) Maharah memahami ide pokok
- 2) Maharah memahami informasi detail
- 3) Maharah mengenali kosakata
- 4) Maharah memahami konteks ujaran

Data yang diperoleh dari hasil pretest dan posttest berupa skor, yang selanjutnya dianalisis untuk mengetahui efektivitas penggunaan media Instagram @arabicwithdaben dalam meningkatkan maharah istima' mahasiswa.

## 2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi daftar nama mahasiswa, jumlah sampel penelitian, jadwal pelaksanaan penelitian, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran menggunakan media Instagram @arabicwithdaben.

Dokumen-dokumen tersebut membantu peneliti dalam memahami proses penelitian secara menyeluruh serta memastikan bahwa penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan.

Selain itu, dokumentasi juga berfungsi sebagai bukti pendukung untuk memperkuat keabsahan data yang diperoleh dari hasil tes pretest dan posttest. Dengan adanya dokumentasi, peneliti memiliki data tertulis maupun visual yang dapat meningkatkan validitas penelitian.

## 3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berfungsi sebagai sarana untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen tes sebagai instrumen utama penelitian. Instrumen tes disusun berdasarkan indikator maharah istima' yang disesuaikan dengan materi yang terdapat dalam konten audio percakapan (hiwar) pada akun Instagram @arabicwithdaben. Setiap indikator kemudian dikembangkan menjadi butir-butir soal yang digunakan untuk mengukur maharah istima' mahasiswa dalam memahami isi percakapan berbahasa Arab yang didengarkan. Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen tes terlebih dahulu diuji validitasnya untuk memastikan bahwa soal yang digunakan benar-benar layak dan sesuai dengan tujuan pengukuran.

Dengan demikian, instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan untuk mengukur efektivitas penggunaan media Instagram @arabicwithdaben dalam meningkatkan maharah istima' mahasiswa.

a. Definisi Konseptual Variabel

1) Media Instagram @arabicwithdaben (Variabel X)

Media Instagram @arabicwithdaben merupakan media pembelajaran berbasis digital yang menyajikan konten bahasa Arab dalam bentuk audio-visual, seperti video percakapan, kosakata, dan ungkapan sehari-hari. Media ini memungkinkan mahasiswa untuk memperoleh paparan bahasa Arab secara langsung melalui kegiatan menyimak. Dalam penelitian ini, media Instagram digunakan sebagai sarana pembelajaran untuk melatih maharah istima' mahasiswa melalui konten audio percakapan berbahasa Arab yang autentik.

2) Maharah Istima' (Variabel Y)

Maharah istima' merupakan keterampilan berbahasa Arab yang berkaitan dengan memahami bahasa lisan melalui kegiatan menyimak. Maharah istima' ini meliputi pemahaman ide pokok, informasi detail, kosakata, serta konteks ujaran dalam suatu percakapan. Dalam penelitian ini, maharah istima' dimaknai sebagai maharah mahasiswa dalam memahami isi percakapan berbahasa Arab yang didengarkan, kemudian menjawab pertanyaan berdasarkan isi percakapan tersebut.

b. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan penjelasan mengenai bagaimana variabel diukur dalam penelitian agar tidak menimbulkan perbedaan penafsiran.

#### 1) Media Instagram @arabicwithdaben (Variabel X)

Media Instagram dalam penelitian ini dioperasionalkan sebagai penggunaan konten audio-visual berupa video percakapan bahasa Arab yang diambil dari akun Instagram @arabicwithdaben sebagai media pembelajaran maharah istima'. Penerapan media ini dilakukan dengan cara mahasiswa menyimak audio percakapan yang diputar dari konten Instagram, kemudian menjawab soal yang berkaitan dengan isi percakapan tersebut. Dengan demikian, media Instagram berfungsi sebagai perlaku dalam penelitian untuk meningkatkan maharah istima' mahasiswa.

#### 2) Maharah Istima' (Variabel Y)

Maharah istima' dioperasionalkan sebagai maharah mahasiswa semester 3 STITMA YOGYAKARTA dalam memahami isi percakapan bahasa Arab yang diukur melalui hasil tes pretest dan posttest. Instrumen pengukuran berupa tes objektif berbasis menyimak yang terdiri dari 20 butir soal pilihan ganda. Setiap dua butir soal disusun berdasarkan satu segmen audio percakapan yang diperdengarkan kepada mahasiswa. Skor yang diperoleh mahasiswa dari hasil pretest dan posttest digunakan sebagai data untuk mengetahui kemampuan awal serta peningkatan maharah istima' setelah diberikan perlakuan.

#### c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen merupakan pedoman yang digunakan dalam penyusunan butir-butir soal agar sesuai dengan indikator kemampuan yang akan diukur. Penyusunan kisi-kisi ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap soal yang dibuat benar-benar mewakili aspek maharah istima' yang menjadi fokus dalam penelitian.

Kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini disusun berdasarkan indikator maharah istima', yaitu kemampuan memahami ide pokok, memahami informasi detail, mengenali kosakata, serta memahami konteks ujaran dalam percakapan bahasa Arab. Indikator-indikator tersebut dipilih karena merupakan komponen utama dalam keterampilan menyimak yang harus dikuasai oleh mahasiswa.

Selain itu, penyusunan kisi-kisi juga disesuaikan dengan materi yang digunakan dalam penelitian, yaitu audio percakapan (hiwar) berbahasa Arab yang diambil dari konten Instagram @arabicwithdaben. Setiap dua butir soal disusun berdasarkan satu segmen audio percakapan yang diperdengarkan kepada mahasiswa, sehingga soal yang diberikan benar-benar mengukur maharah istima' mahasiswa dalam memahami isi percakapan secara langsung.

Melalui kisi-kisi ini, peneliti dapat memastikan bahwa instrumen tes yang digunakan memiliki keterkaitan yang jelas antara indikator, materi, dan bentuk soal. Dengan demikian, instrumen yang disusun diharapkan memiliki tingkat validitas yang baik serta mampu mengukur maharah istima' mahasiswa secara tepat dan objektif.

Adapun kisi-kisi instrumen tes maharah istima' dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 3. 3 Kisi Kisi Uji Validitas**

No	Variabel	Materi	Indikator Kemampuan	Bentuk Soal	Nomor Soal
1	Maharah Istima'	Hiwar 1 (Instagram)	Menentukan ide pokok percakapan	Pilihan ganda	1
2	Maharah Istima'	Hiwar 1 (Instagram)	Memahami informasi detail	Pilihan ganda	2
3	Maharah Istima'	Hiwar 1 (Instagram)	Menentukan ide pokok percakapan	Pilihan ganda	3
4	Maharah Istima'	Hiwar 1 (Instagram)	Memahami informasi detail	Pilihan ganda	4
5	Maharah Istima'	Hiwar 1 (Instagram)	Mengenali kosakata	Pilihan ganda	5
6	Maharah Istima'	Hiwar 1 (Instagram)	Memahami konteks ujaran	Pilihan ganda	6
7	Maharah Istima'	Hiwar 1 (Instagram)	Menentukan ide pokok percakapan	Pilihan ganda	7
8	Maharah Istima'	Hiwar 1 (Instagram)	Memahami informasi detail	Pilihan ganda	8
9	Maharah Istima'	Hiwar 1 (Instagram)	Mengenali kosakata	Pilihan ganda	9
10	Maharah Istima'	Hiwar 1 (Instagram)	Memahami konteks ujaran	Pilihan ganda	10

11	Maharah Istima'	Hiwar 2 (Instagram)	Menentukan ide pokok percakapan	Pilihan ganda	11
12	Maharah Istima'	Hiwar 2 (Instagram)	Memahami informasi detail	Pilihan ganda	12
13	Maharah Istima'	Hiwar 2 (Instagram)	Mengenali kosakata	Pilihan ganda	13
14	Maharah Istima'	Hiwar 2 (Instagram)	Memahami konteks ujaran	Pilihan ganda	14
15	Maharah Istima'	Hiwar 2 (Instagram)	Menentukan ide pokok percakapan	Pilihan ganda	15
16	Maharah Istima'	Hiwar 2 (Instagram)	Memahami informasi detail	Pilihan ganda	16
17	Maharah Istima'	Hiwar 2 (Instagram)	Mengenali kosakata	Pilihan ganda	17
18	Maharah Istima'	Hiwar 2 (Instagram)	Memahami konteks ujaran	Pilihan ganda	18
19	Maharah Istima'	Hiwar 2 (Instagram)	Menentukan ide pokok percakapan	Pilihan ganda	19
20	Maharah Istima'	Hiwar 2 (Instagram)	Memahami informasi detail	Pilihan ganda	20

Sumber: Data Penelitian, Mislan 2026

#### 4. Uji Coba Instrumen Penelitian

##### a. Validitas Instrumen

Validitas instrumen merupakan tingkat ketepatan suatu instrumen dalam mengukur aspek yang seharusnya diukur berdasarkan tujuan pembelajaran dan

konstruk teoritis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, instrumen diuji pada 15 mahasiswa semester 1 Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Validitas internal dilakukan melalui expert judgment oleh dosen ahli pembelajaran bahasa Arab untuk menilai kesesuaian isi butir soal dengan indikator maharah kalam, kejelasan redaksi soal, serta kelayakan instrumen untuk digunakan dalam penelitian. Instrumen dinyatakan memiliki validitas isi apabila setiap butir soal telah sesuai dengan indikator berbicara bahasa Arab yang ditetapkan dalam penelitian.

Setelah validitas isi terpenuhi, tahap selanjutnya adalah uji validitas empiris. Uji ini dilakukan dengan bantuan program SPSS menggunakan teknik Correlate Bivariate (Pearson Product Moment) untuk mengetahui tingkat validitas setiap butir soal berdasarkan data hasil jawaban mahasiswa.

Penentuan validitas dilakukan dengan melihat nilai Pearson correlation ( $r$  hitung) dan nilai signifikansi (Sig.). Suatu butir soal dinyatakan valid apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  dan memiliki korelasi yang memadai terhadap total skor, sedangkan butir soal dinyatakan tidak valid apabila tidak memenuhi kriteria tersebut.

Uji validitas empiris dilakukan terhadap 20 butir soal yang diujikan kepada 15 mahasiswa semester 1 Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar butir soal memiliki nilai korelasi yang tinggi dan signifikan. Namun demikian, terdapat beberapa butir soal yang tidak memenuhi kriteria validitas, yaitu Soal 6, Soal 11, dan Soal 20.

Secara keseluruhan, dari 20 butir soal yang dianalisis, terdapat 17 butir soal yang dinyatakan valid dan 3 butir soal yang dinyatakan tidak valid. Oleh karena itu, penelitian ini menerapkan uji validitas terpakai, sehingga hanya butir soal yang valid yang digunakan sebagai instrumen penelitian pada tahap pretest dan posttest, sedangkan butir soal yang tidak valid tidak digunakan dalam analisis lebih lanjut.

**Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas**

No Soal	Pearson Correlation	Sig.	Keterangan
Soal 1	0,854	<0,001	VALID
Soal 2	0,769	<0,001	VALID
Soal 3	0,812	<0,001	VALID
Soal 4	0,854	<0,001	VALID
Soal 5	0,98	<0,001	VALID
Soal 6	0,342	0,212	TIDAK VALID
Soal 7	0,524	0,045	VALID
Soal 8	0,581	0,023	VALID
Soal 9	0,726	0,002	VALID
Soal 10	0,854	<0,001	VALID
Soal 11	–	–	TIDAK VALID
Soal 12	0,98	<0,001	VALID
Soal 13	0,98	<0,001	VALID
Soal 14	0,854	<0,001	VALID
Soal 15	0,98	<0,001	VALID
Soal 16	0,617	0,014	VALID
Soal 17	0,654	0,008	VALID
Soal 18	0,582	0,023	VALID
Soal 19	0,726	0,002	VALID
Soal 20	0,299	0,029	TIDAK VALID

Sumber: hasil olah, data SPSS 2026

**b. Reabilitas Instrumen**

Menurut Azwar (2017) reliabilitas merupakan tingkat konsistensi suatu instrumen dalam mengukur konstruk yang sama pada kondisi yang relatif serupa, sehingga instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang stabil dan dapat dipercaya dalam penelitian pendidikan. Oleh karena itu, setelah instrumen penelitian dinyatakan valid, langkah selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas untuk mengetahui tingkat keandalan instrumen yang digunakan.

Instrumen dalam penelitian ini berupa tes maharah istima' yang digunakan dalam kegiatan pretest dan posttest. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik Cronbach's Alpha melalui bantuan program

SPSS. Teknik ini digunakan untuk mengukur konsistensi internal instrumen berdasarkan hubungan antarbutir soal dalam satu tes.

Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai koefisien Cronbach's Alpha  $\geq 0,60$ , sedangkan instrumen dinyatakan tidak reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha  $< 0,60$ . Nilai koefisien reliabilitas yang semakin tinggi menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat keandalan yang semakin baik dalam mengukur maharah istima' mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab semester 3 STITMA Yogyakarta.

Sebagai acuan guna melihat sejauh mana instrumen ini dapat diandalkan, peneliti merujuk pada pengelompokan nilai koefisien reliabilitas sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut.

**Tabel 3. 5 Tingat Reliabilitas Cronbach's Alpha**

Nilai Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,00 – 0,20	Sangat Tidak Reliabel
0,20 – 0,40	Tidak Reliabel
0,40 – 0,60	Cukup Reliabel
0,60 – 0,80	Reliabel (baik)
0,80 – 1,00	Sangat Reliabel

Sumber: Data hasil penelitian, Mislan 2026

Berdasarkan data pada tabel 3.5 di atas, klasifikasi ini berfungsi sebagai standar untuk menentukan apakah sebuah instrumen dapat dikatakan konsisten atau tidak. Instrumen minimal harus mencapai angka 0,60 untuk dinyatakan reliabel. Jika angka yang diperoleh semakin mendekati 1,00, maka instrumen tersebut dianggap memiliki tingkat keandalan yang semakin baik untuk digunakan dalam penelitian.

Adapun hasil pengujian reliabilitas terhadap 17 butir soal valid yang diolah menggunakan program SPSS sebagai berikut

**Tabel 3. 6 Hasil Uji Relibilitas**

<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Items</b>
0,851	17

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 2026

Berdasarkan tabel 3.6 di atas, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,851. Sesuai dengan kriteria pada tabel sebelumnya, nilai ini masuk dalam kategori Sangat Reliabel karena berada pada rentang 0,80–1,00. Dengan demikian menunjukkan bahwa 17 butir soal tersebut memiliki konsistensi yang sangat tinggi, sehingga sangat layak digunakan sebagai alat pengumpulan data pada tahap pretest maupun posttest dalam penelitian ini.

c. Kisi-kisi Instrumen Setelah Uji Coba

Setelah dilakukan uji coba instrumen penelitian melalui uji validitas dan uji reliabilitas, diperoleh hasil bahwa tidak seluruh butir soal dinyatakan layak digunakan. Dari 20 butir soal yang diuji cobakan kepada mahasiswa, terdapat 17 butir soal yang dinyatakan valid, sedangkan 3 butir soal lainnya dinyatakan tidak valid sehingga tidak digunakan dalam penelitian.

Dengan demikian, instrumen final yang digunakan untuk mengumpulkan data utama dalam penelitian ini adalah 17 butir soal yang telah memenuhi kriteria kelayakan berdasarkan hasil uji validitas. Soal-soal tersebut kemudian digunakan dalam pelaksanaan pretest dan posttest untuk mengukur maharah istima' mahasiswa.

Kisi-kisi instrumen setelah uji coba disusun berdasarkan butir soal yang dinyatakan valid, sehingga setiap indikator maharah istima' tetap terwakili secara proporsional. Adapun kisi-kisi instrumen setelah uji coba disajikan pada tabel berikut, yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab semester 3 STITMA Yogyakarta.

**Tabel 3. 7 Kisi Kisi Instrumen Pretest Dan Postest**

No	Variabel	Materi	Indikator Kemampuan	Bentuk Soal	Nomor Soal
1	Maharah Istima'	Hiwar 1 (Instagram)	Menentukan ide pokok percakapan	Pilihan ganda	1
2	Maharah Istima'	Hiwar 1 (Instagram)	Memahami informasi detail	Pilihan ganda	2
3	Maharah Istima'	Hiwar 1 (Instagram)	Menentukan ide pokok percakapan	Pilihan ganda	3
4	Maharah Istima'	Hiwar 1 (Instagram)	Memahami informasi detail	Pilihan ganda	4
5	Maharah Istima'	Hiwar 1 (Instagram)	Mengenali kosakata	Pilihan ganda	5
6	Maharah Istima'	Hiwar 1 (Instagram)	Menentukan ide pokok percakapan	Pilihan ganda	7
7	Maharah Istima'	Hiwar 1 (Instagram)	Memahami informasi detail	Pilihan ganda	8
8	Maharah Istima'	Hiwar 1 (Instagram)	Mengenali kosakata	Pilihan ganda	9
9	Maharah Istima'	Hiwar 1 (Instagram)	Memahami konteks ujaran	Pilihan ganda	10

10	Maharah Istima'	Hiwar 2 (Instagram)	Memahami informasi detail	Pilihan ganda	12
11	Maharah Istima'	Hiwar 2 (Instagram)	Mengenali kosakata	Pilihan ganda	13
12	Maharah Istima'	Hiwar 2 (Instagram)	Memahami konteks ujaran	Pilihan ganda	14
13	Maharah Istima'	Hiwar 2 (Instagram)	Menentukan ide pokok percakapan	Pilihan ganda	15
14	Maharah Istima'	Hiwar 2 (Instagram)	Memahami informasi detail	Pilihan ganda	16
15	Maharah Istima'	Hiwar 2 (Instagram)	Mengenali kosakata	Pilihan ganda	17
16	Maharah Istima'	Hiwar 2 (Instagram)	Memahami konteks ujaran	Pilihan ganda	18
17	Maharah Istima'	Hiwar 2 (Instagram)	Menentukan ide pokok percakapan	Pilihan ganda	19

Sumber: Data hasil penelitian, Mislan 2026

## F. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2014) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan masih berdasarkan teori yang relevan dan belum didasarkan pada data empiris yang diperoleh melalui penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain one group pretest–posttest, sehingga hipotesis disusun untuk menguji efektivitas penggunaan media Instagram @arabicwithdaben dalam meningkatkan maharah istima' mahasiswa Program Studi Pendidikan

Bahasa Arab semester 3 STITMA Yogyakarta. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis Nol ( $H_0$ )

Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai maharah istima' mahasiswa sebelum dan sesudah menggunakan media Instagram @arabicwithdaben.

2. Hipotesis Alternatif ( $H_1$ )

Terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai maharah istima' mahasiswa sebelum dan sesudah menggunakan media Instagram @arabicwithdaben.

### **G. Teknik Analisis Data**

Setelah proses pengumpulan data selesai dilakukan, tahap selanjutnya adalah melakukan analisis data. Analisis data merupakan proses mengolah data hasil penelitian untuk memperoleh informasi yang dapat digunakan dalam menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian. Pada penelitian ini, analisis data dilakukan terhadap hasil tes maharah istima' mahasiswa yang diperoleh melalui pretest dan posttest. Kegiatan analisis data meliputi proses pemberian skor terhadap hasil tes, penyusunan data dalam bentuk tabel, penyajian data secara deskriptif, serta pengujian statistik untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Instagram @arabicwithdaben terhadap maharah istima' mahasiswa.

1. Skoring

Setelah tahap pertama dalam analisis data adalah pemberian skor terhadap jawaban mahasiswa pada instrumen tes yang telah dikerjakan. Skoring merupakan proses pemberian nilai pada setiap butir soal sesuai dengan kriteria penilaian yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan bobot 1 untuk jawaban benar dan bobot 0 untuk

jawaban salah. Poin-poin yang telah dikumpulkan kemudian dijumlahkan sehingga menghasilkan nilai total yang menggambarkan tingkat maharah istima' mahasiswa baik pada saat pretest maupun posttest.

## 2. Tabulasi

Setelah proses skoring selesai, langkah selanjutnya adalah melakukan tabulasi. Tabulasi merupakan proses menyusun data hasil penelitian ke dalam bentuk tabel agar lebih mudah dibaca dan dipahami. Pada tahap ini, seluruh skor yang diperoleh mahasiswa dari hasil pretest dan posttest disusun secara sistematis dalam tabel data. Melalui tabulasi tersebut, peneliti dapat melihat gambaran umum hasil penelitian, seperti nilai yang diperoleh setiap mahasiswa serta perbandingan antara hasil pretest dan posttest.

## 3. Frekuensi dan Persentase

Frekuensi dan persentase digunakan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi data hasil tes maharah istima' mahasiswa. Melalui perhitungan frekuensi dan persentase, peneliti dapat mengetahui jumlah mahasiswa yang memperoleh nilai tertentu serta persentase pencapaiannya. Penyajian data dalam bentuk frekuensi dan persentase membantu peneliti dalam mendeskripsikan kondisi maharah istima' mahasiswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan media Instagram @arabicwithdaben.

## 4. Uji Asumsi

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian ini penting dilakukan sebagai salah satu syarat sebelum melakukan analisis statistik parametrik (Paired Sample t-Test). Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan metode Shapiro Wilk dengan bantuan program SPSS terhadap data hasil pretest dan posttest maharah kalam siswa setelah diterapkannya metode Talking Stick. Menurut Sugiyono, uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dalam penelitian

berdistribusi normal sehingga analisis statistik yang digunakan dapat dilakukan secara tepat dan menghasilkan kesimpulan yang akurat. Pengambilan keputusan dalam uji normalitas didasarkan pada ambang batas signifikansi 0,05. Apabila koefisien signifikansi (Sig.) menunjukkan angka yang lebih besar dari 0,05, maka asumsi normalitas terpenuhi. Namun, jika nilainya lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak yang berarti data berdistribusi tidak normal. (Sugiyono, 2019).

b. Uji Hipotesis (Paired Sample t-Test)

Setelah asumsi normalitas dan homogenitas terpenuhi, langkah berikutnya adalah menguji hipotesis untuk mengetahui signifikansi perbedaan maharah istima' mahasiswa sebelum dan sesudah penggunaan media Instagram @arabicwithdaben. Karena penelitian ini membandingkan hasil belajar kelompok yang sama pada dua waktu yang berbeda, yaitu sebelum perlakuan (pretest) dan sesudah perlakuan (posttest), maka peneliti menggunakan uji Paired Sample t Test sebagai alat analisis utama.

Untuk menarik kesimpulan dari uji hipotesis tersebut, peneliti menggunakan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig. 2-tailed)  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media Instagram @arabicwithdaben terhadap maharah istima' mahasiswa.
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig. 2-tailed)  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media Instagram @arabicwithdaben terhadap maharah istima' mahasiswa.

a. Uji Efektivitas (N-Gain Score)

Selain menggunakan uji hipotesis, penelitian ini juga menggunakan analisis N-Gain Score untuk mengetahui tingkat peningkatan maharah istima' mahasiswa setelah diberikan

perlakuan. N-Gain digunakan untuk mengukur seberapa besar peningkatan yang terjadi dari nilai pretest ke posttest secara proporsional. Analisis ini memberikan gambaran yang lebih spesifik mengenai efektivitas perlakuan yang diberikan.

**Tabel 3. 8 Kriteria N-Gain**

Nilai N-Gain	Kategori
$g \geq 0,70$	Tinggi
$0,30 \leq g < 0,70$	Sedang
$g < 0,30$	Rendah

Nilai N-Gain yang diperoleh kemudian diinterpretasikan berdasarkan kategori tersebut untuk mengetahui tingkat efektivitas penggunaan media Instagram @arabicwithdaben dalam meningkatkan maharah istima' mahasiswa semester 3 STIT MADANI Yogyakarta. Semakin tinggi nilai N-Gain, maka semakin tinggi pula tingkat efektivitas perlakuan yang diberikan.